



MEDIA CERITA

*Model Pendidikan Sosial dan Finansial
melalui Pembelajaran Sentra*

Bagi Anak Usia 4-5 Tahun





MODEL

Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran Sentra bagi Anak Usia 4-5 Tahun

Pengarah

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.

Penanggung Jawab

Drs. Hidayat, M.Pd.

Narasumber

Dr. Rudiyanto, M.Pd.
Dedi Wahyudi Mustofa, M.Pd.

Tim Pengembang

Ketua

Sri Lilis Herlianthi, SP. M.Si

Anggota

Asep Subagja S.Pd.

Penyusun Model

Sri Lilis Herlianthi, SP. M.Si.
Asep Subagja, S.Pd.

Kontributor

PAUD Alam Pelopor Kabupaten Bandung
PAUD Rancage Kabupaten Sumedang
Kober Rumah Bintang Kota Bandung
PAUD Bintang Puri Widya Kota Bandung

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat
Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Model Pengembangan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran Sentra bagi Anak Usia 4-5 Tahun dapat diselesaikan.

Model Pengembangan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran Sentra bagi Anak Usia 4-5 Tahun disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan literasi keuangan bagi anak usia 4-5 tahun, dan acuan bagi *stakeholder* dalam melakukan pembinaan terhadap pendidik PAUD khususnya untuk pembelajaran literasi finansial pada anak usia 4-5 tahun.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya model ini terutama pada Narasumber Bapak Dr. Rudiyanto, M.Pd., dan Bapak Dedi Wahyudi Mustofa, M.Pd. serta satuan pendidikan yang terdiri dari PAUD Alam Pelopor, PAUD Rancage, Kober Rumah Bintang dan PAUD Bintang Puri Widya selaku kontributor penyusunan model ini.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bandung, Nopember 2019
Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002



Panduan Penggunaan

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media cerita model Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran Sentra bagi anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

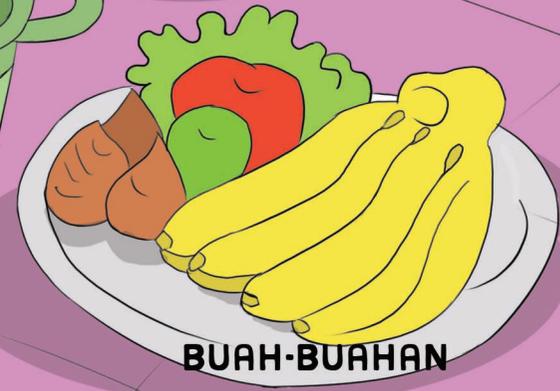
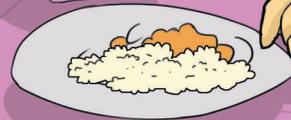
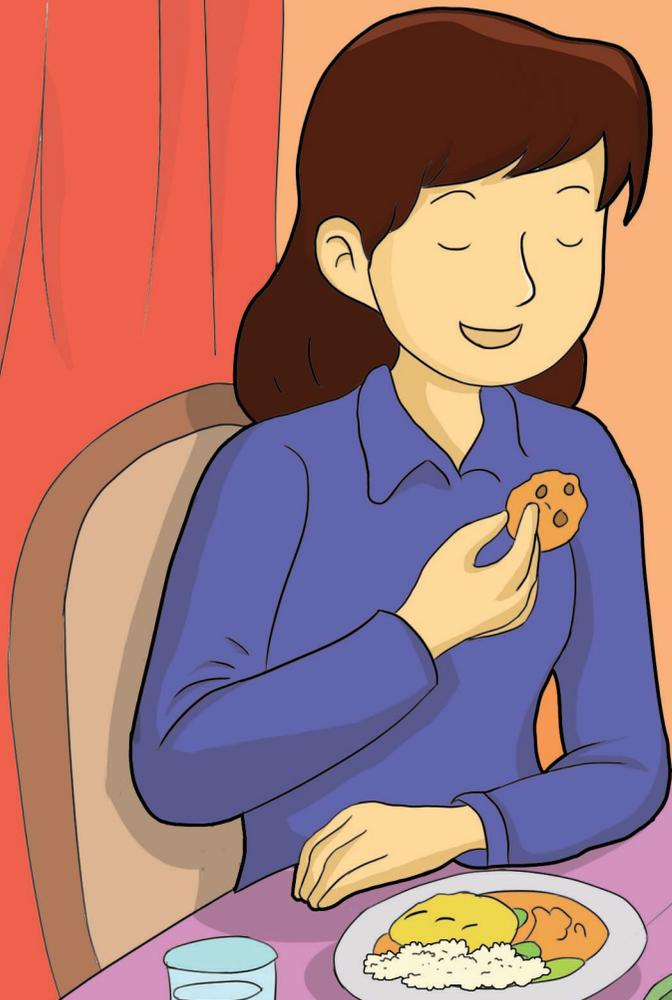
1. Cerita yang ada di dalam media cerita disajikan oleh pendidik pada awal pembelajaran, tepatnya pada saat pijakan sebelum main;
2. Cerita yang ada di dalam media cerita berjumlah 18 (delapan belas) cerita yang terbagi menjadi tiga tema besar yaitu "Kebutuhanku", "Keinginanku" dan "Cita-Citaku";
3. Setiap tema dijabarkan ke dalam sub-sub tema berikut:
 - a. Kebutuhanku → makanan dan air, pakaian, dan rumah
 - b. Keinginanku → mainan, kue, dan tempat wisata
 - c. Cita-citaku → dokter, arsitek dan pedagang
4. Satu sub tema dikembangkan menjadi dua cerita;
5. Satu cerita disajikan untuk satu kali pertemuan;
6. Ambillah satu cerita yang akan disajikan dengan cara mencopotnya dari media cerita, dan kembalikan pada tempat semula ketika sudah beres disajikan;
7. Pendidik menempatkan peserta didik dalam sebuah posisi yang memungkinkan cerita terlihat jelas dan terjadi interaksi/komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik;
8. Naskah cerita hanya sebagai panduan;
9. Pendidik boleh mengembangkannya dengan berpatokan pada peta konsep;
10. Lihat tujuan pengembangan sikap yang ada di masing-masing cerita, itulah yang menjadi sasaran pengembangan;
11. Selamat bercerita, berkreasi dan berimprovisasi...

Judul Cerita

Peta pembagian tema, sub tema dan judul cerita:

Tema	Sub Tema	Judul Cerita
Kebutuhanku	Makanan dan air	1. Makanan Sehat dan Bergizi adalah Kebutuhanku 2. Air adalah Kebutuhanku
	Pakaian	3. Pakaian Kebutuhanku A 4. Pakaian Kebutuhanku B
	Rumah	5. Rumah Kebutuhanku 6. Berbagi Peran di Rumah
Keinginanku	Mainan	7. Mainan yang Kuinginkan 8. Membuat Mainan Bersama Ayah
	Kue	9. Kue Kesukaanku 10. Menghias Donat
	Tempat wisata	11. Beno Ingin ke Kebun Binatang 12. Wisata ke Kebun Binatang
Cita-Citaku	Dokter	13. Mengapa Dokter Diperlukan ? 14. Dokter dan Peralatannya
	Arsitek	15. Mengetahui Arsitek 16. Mengetahui Karya-Karya Arsitek
	Pedagang	17. Menjadi Pedagang Pakaian 18. Menjadi Pedagang Sayuran

KEBUTUHANKU



MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI ADALAH KEBUTUHANMU

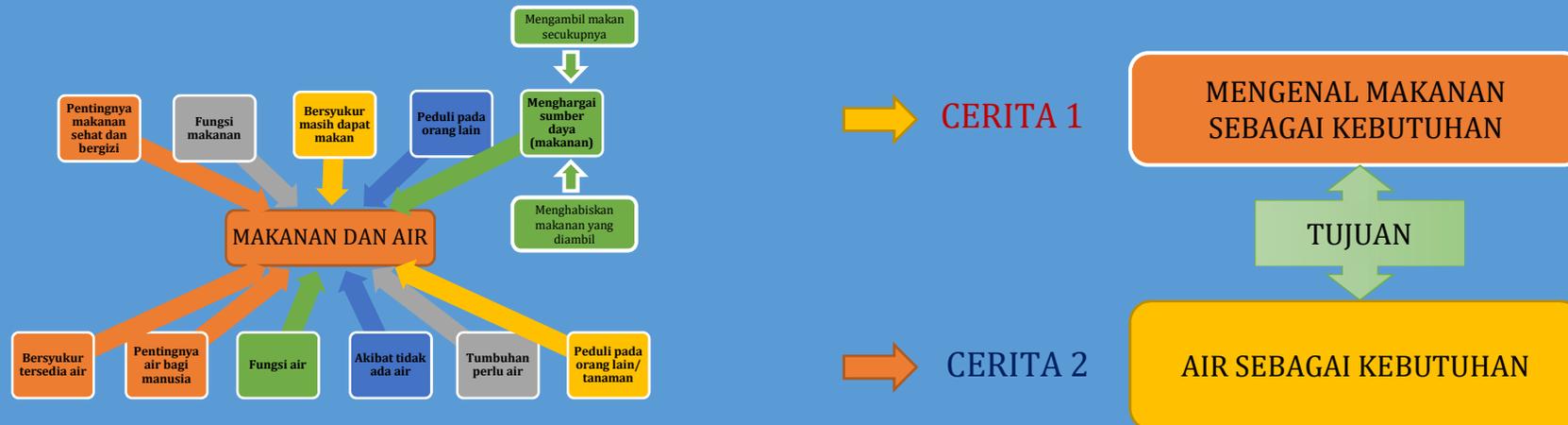
“Aduh perutku sakit,” Tiba tiba Beno meringis sambil memegang perutnya saat sedang asik bermain dengan Arjuna pada jam istirahat. “Bu Guru Beno sakit!” teriak Arjuna pada Ibu Aisyah yang saat itu sedang mengawasi anak-anak bermain. Ibu Aisyah mendekati Beno, “Kamu kenapa Beno?” Tanya Bu Aisyah. “Perut Beno sakit Bu,” sahut Beno “seperti diperas peras!” lanjut Beno. “Kamu tadi pagi sudah sarapan?” Tanya Bu Guru lagi. Beno hanya menggelengkan kepalanya sambil tangannya terus memegang perut.

Bu Aisyah menuntun Beno masuk kelas, kemudian memberi Beno lontong isi sayuran dan menyodorkannya pada Beno. “Coba kamu makan ini dulu ya,” Pinta Bu Aisah. “Sarapan itu penting Beno, agar kita punya tenaga untuk bermain dan belajar, Jika tidak maka akan sakit seperti ini,” nasehat Bu Aisyah pada Beno. “Kenapa kamu tidak sarapan?” Tanya Bu Aisyah. “Tadi Beno telat bangun Bu Guru,” Jawab Beno. “Sekarang sudah lebih enak?” Tanya Bu Guru. Beno mengangguk. “Sekarang kamu pulang diantar Pa Min...biar kamu bisa istirahat dan jangan lupa makan ya,” Pinta Bu Guru.

Kemudian Beno diantar Pa Min pulang ke rumah. Sesampainya di rumah ibu kaget karna Beno pulang lebih awal. Pa Min menceritakan alasan Beno pulang lebih cepat. Setelah mendengarkan penjelasan Pak Min, ibu segera memberi obat dan menyuruh Beno istirahat.

Pagi-pagi Beno sudah merasa sehat kembali. Beno siap untuk ke sekolah lagi. “Beno mau sarapan dulu Bu, Beno tidak mau sakit lagi seperti kemarin,” teriak Beno pada Ibu. Diatas meja makan tampak sudah tersedia makanan lengkap, ada nasi, sayur bayam, goreng ikan, dan buah apel. Beno langsung mengambil piring dan sendok nasi. Beno berusaha mengambil makanannya dalam jumlah banyak. “Ambil secukupnya Beno, jangan sampai makanan yang kamu ambil tersisa,” saran ibu sambil duduk disamping Beno. Beno makan dengan lahap. “Sekarang perut Beno tidak sakit lagi Bu!” Ucap Beno sambil tersenyum. Ibu senang melihat Beno sudah sehat kembali

PETA KONSEP



KITA MEMBUTUHKAN AIR



AIR ADALAH KEBUTUHANKU

Air penting bagi kehidupan. Sekitar 60%-70% dari berat tubuh manusia terdiri dari air. Air digunakan manusia untuk minum, untuk mencuci, untuk memasak, untuk mandi dan lain sebagainya. Coba kamu bayangkan jika kita tidak minum satu hari saja apa yang akan terjadi? Kita akan lemas tubuh akan dehidrasi dan jika berlangsung terus menerus dapat menyebabkan kematian.

Apakah hanya manusia yang membutuhkan air? Tidak!!! Tumbuhan juga membutuhkan air. Mereka juga sama makhluk hidup yang membutuhkan minum. Bagaimana cara mereka minum? Mereka minum melalui lubang-lubang mulutnya yang terdapat pada bagian akar. Bagian akar biasanya tertanam didalam tanah. Agar tanaman bisa minum maka kita harus menyiramnya.

Darimana asalnya air? Air berasal dari air laut dan dari daratan yang menguap ke angkasa, kemudian menjadi awan, selanjutnya awan berubah menjadi titik titik air dan jatuh kembali ke bumi menjadi hujan.

Betapa penting peran air bagi kehidupan, oleh karena itu kita harus sayang sama air dan selalu berusaha untuk menghematnya. Coba apa yang bisa kita lakukan untuk menghemat air?

PETA KONSEP



➔ CERITA 1

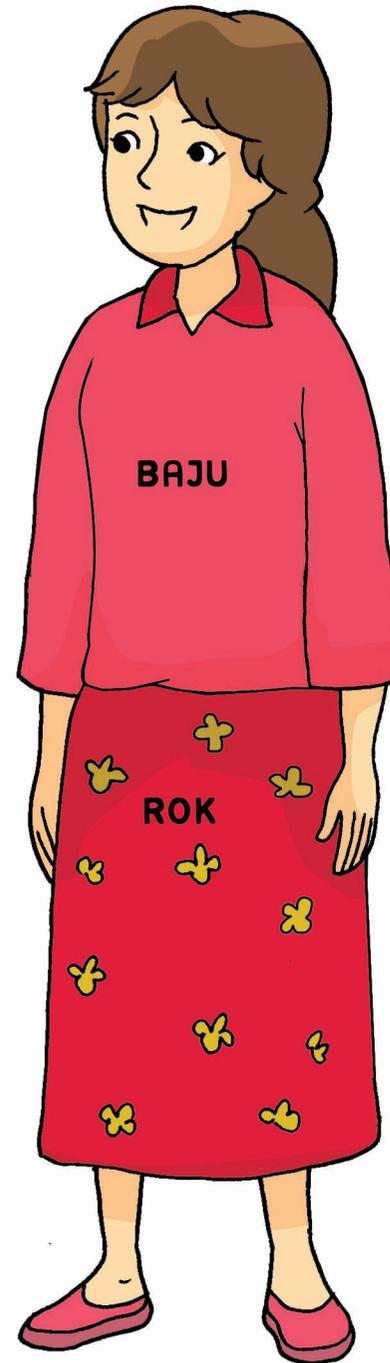
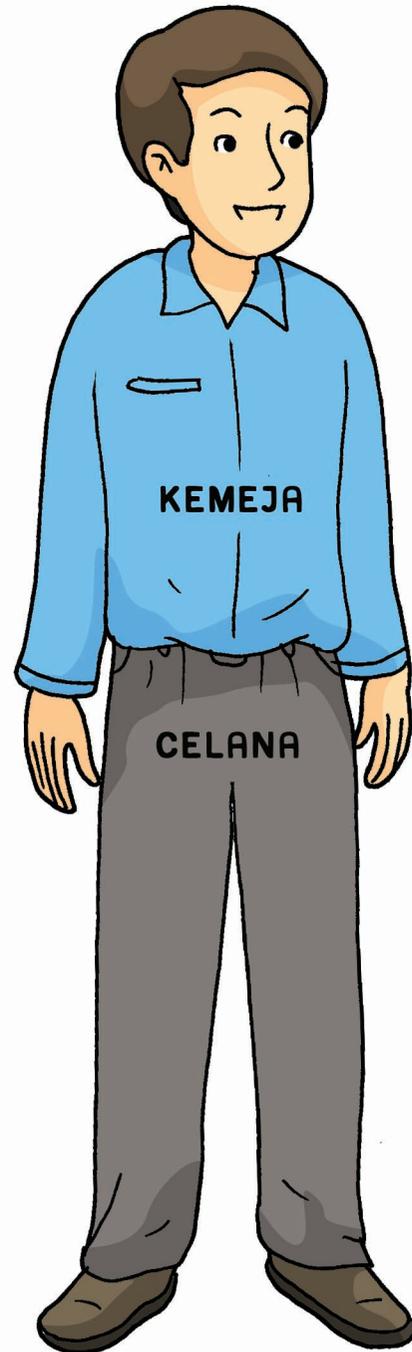
MENGENAL MAKANAN SEBAGAI KEBUTUHAN

TUJUAN

➔ CERITA 2

AIR SEBAGAI KEBUTUHAN

KEBUTUHANKU



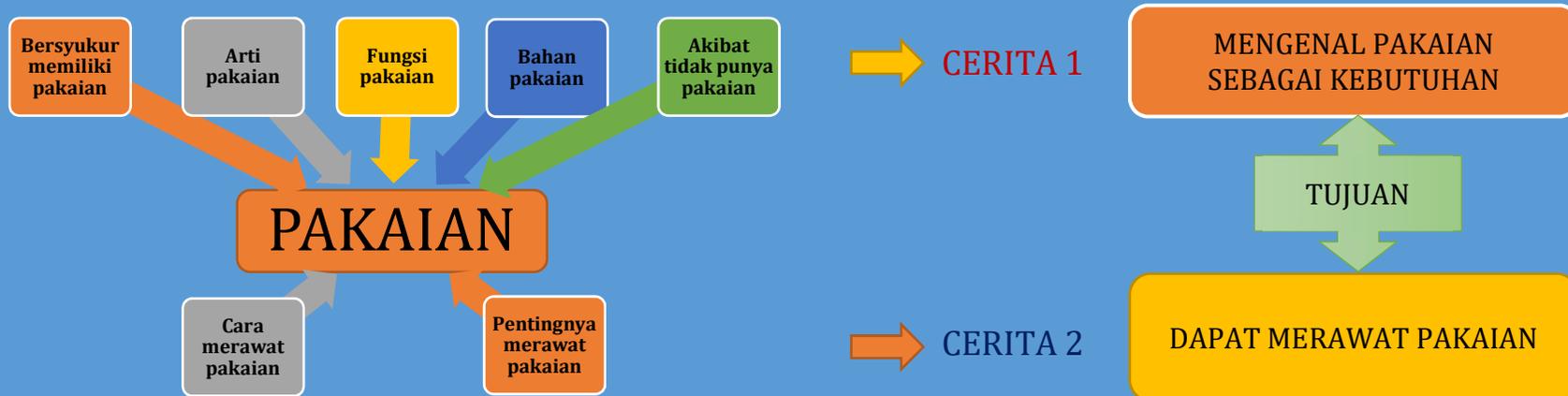
PAKAIAN KEBUTUHANKU

Pakaian adalah bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh. Pakaian digunakan manusia untuk melindungi tubuh dari gesekan dengan benda lain, cuaca dingin, hujan, terik matahari dan lain-lain.

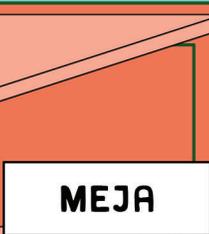
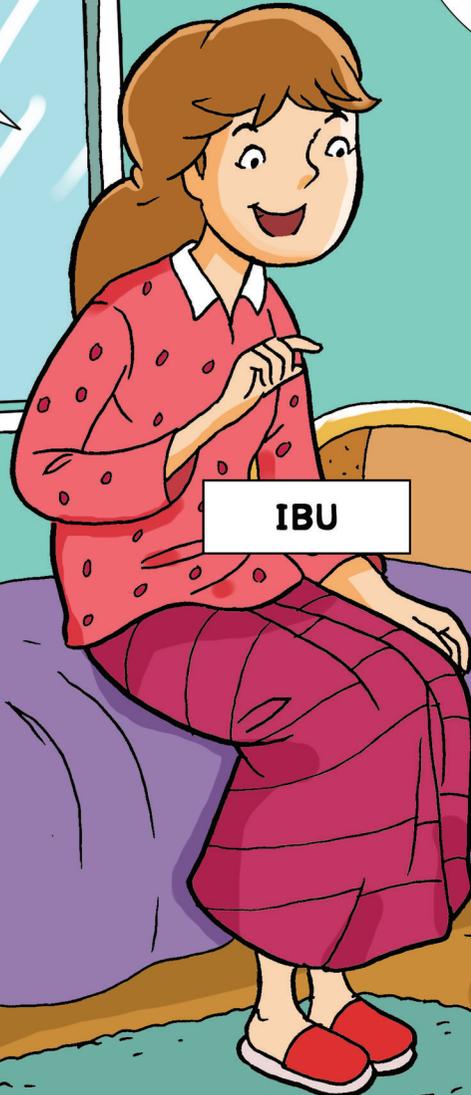
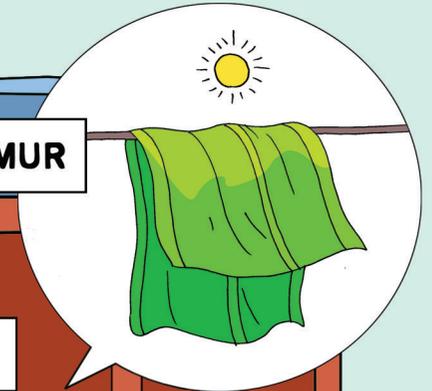
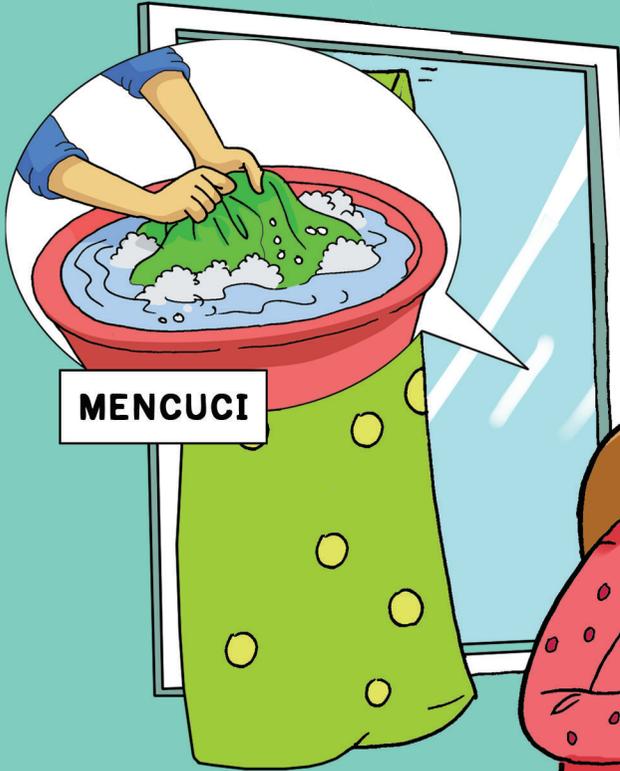
Pakaian dapat dibuat dari berbagai bahan seperti bulu binatang, kulit samak, linen, rayon, sutera, wol dan lain-lain. Bahan pakaian ada yang tipis ada yang tebal. Di daerah dingin orang cenderung memakai pakaian dengan bahan tebal, sedangkan di daerah panas orang cenderung memakai pakaian dengan bahan tipis.

Jika tidak menggunakan pakaian maka akan merasa kepanasan dan kedinginan yang menyebabkan mudah terkena penyakit.

PETA KONSEP



KEBUTUHANKU



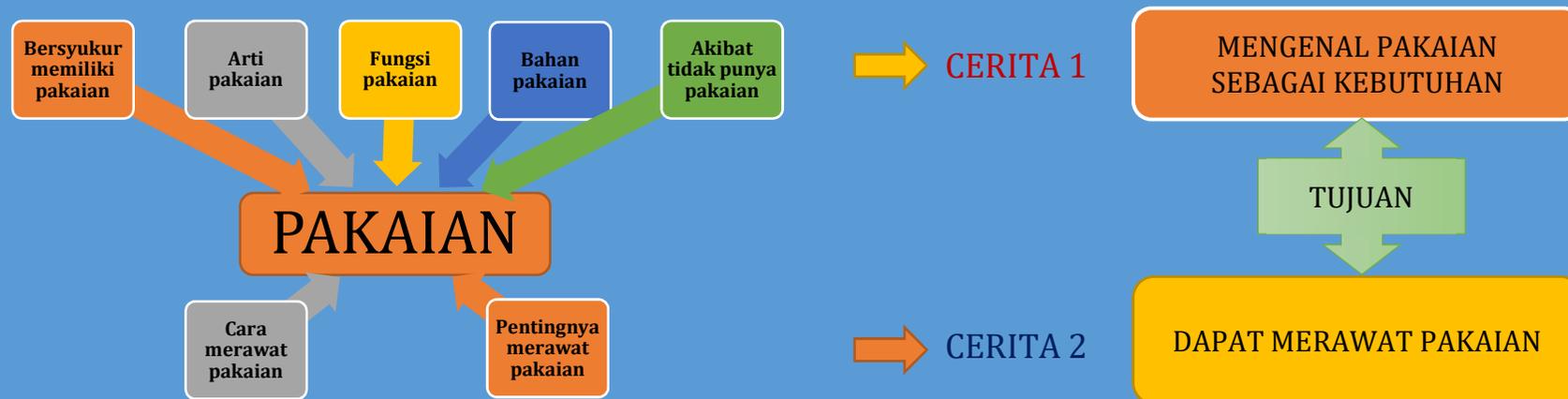
PAKAIAN KEBUTUHANKU

Kata Ibu kita harus selalu merawat pakaian dengan cara mencucinya jika kotor, menjemurnya agar kering dan menyeterikannya agar rapih. Setelah itu dilipat dan kemudian disimpan secara rapih di lemari.

Beno memiliki sebuah lemari, untuk menyimpan pakaian yang diletakan didalam kamar. Ada banyak jenis pakaian yang beno memilik seperti kaos, kemeja, celana panjang, celana pendek dan jaket. Kakak salwa juga memiliki lemari pakaian yang jauh lebih besar. Pakaian Kakak salwa ada rok, baju seragam, kaos kaki, celana panjang dan lain-lain.

Setiap hari aku selalu membereskan semua pakaianku dengan rapih agar pakaianku tetap terjaga dengan baik, karena pakain adalah kebutuhanku.

PETA KONSEP





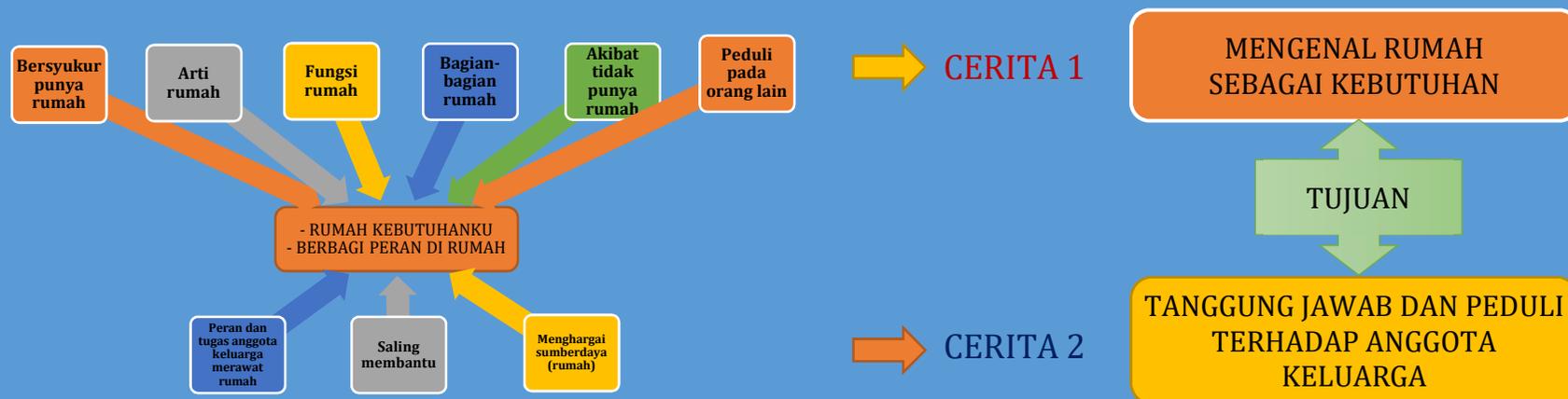
RUMAH KEBUTUHANKU

Setiap makhluk hidup memiliki tempat tinggal. Begitu juga denganku. Aku memiliki Rumah sebagai tempat tinggalku. Rumah adalah bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Rumah penting bagi kita. Rumah tempat berlindung dari cuaca dingin, hujan, dan terik matahari juga dari gangguan binatang buas. Selain itu rumah juga tempat berkumpul keluarga, tempat istirahat, tempat makan dan aktivitas sehari-hari lainnya.

Sebagai sebuah bangunan, rumah dapat terdiri dari beberapa bagian seperti ruang tamu, ruang keluarga, dapur, kamar tidur, ruang makan, kamar mandi dan lain-lain. Setiap ruangan memiliki fungsi untuk mendukung berbagai aktivitas penghuninya.

Banyak orang yang tidak punya rumah, mereka disebut tunawisma. Biasanya mereka tidur di emperan toko, di kolong jembatan, atau di tempat-tempat terbuka lainnya, sehingga mereka tidak terlindung dari hujan, cuaca dingin, panas terik dan gangguan dari luar yang menyebabkan mereka tidak aman dan mudah terserang penyakit. Kita harus bersyukur karna kita memiliki rumah sebagai tempat berlindung.

PETA KONSEP



KEBUTUHANKU

AYAH

TANAMAN

IBU

PIRING

KAK SALWA

EMBER

BENO

MENYAPU

ADIK RAHMA

WADAH MAINAN



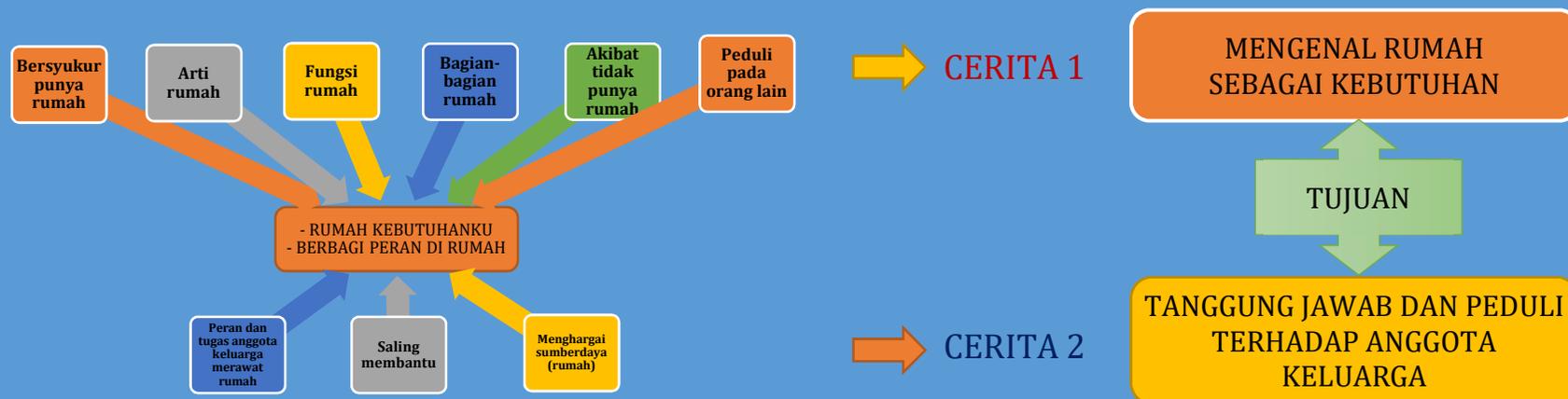
BERBAGI PERAN DI RUMAH

Rumahku tidak begitu luas, tapi aku senang tinggal di rumah. Rumahku selalu terlihat bersih dan rapi, karna ayah, ibu, aku, dan kakak selalu merawatnya. Didalam rumah aku tinggal bersama Ayah, Ibu, dan Kakak.

Setiap orang didalam rumah memiliki tugas masing-masing dalam merawat rumah. Ayah merawat taman dan memperbaiki bagian-bagian rumah apabila ada yang rusak. Ibu membereskan rumah dari mulai mencuci piring, mencuci baju, menjemur menyetrika dan merapikannya kembali kedalam lemari. Kakak Salwa suka membantu menyapu dan mengepel lantai. Sementara aku bertugas membereskan tempat tidurku dan membereskan kembali mainan yang sudah aku gunakan. Kata ibu aku harus bertanggungjawab merawat dan membereskan mainan yang sudah aku gunakan. Ayah selalu bilang padaku membereskan rumah akan terasa mudah apabila kita melakukannya bersama-sama.

Ayah dan ibu sangat sayang pada kami, begitu juga sebaliknya. Aku dan kakak tidak pernah bertengkar, selalu saling membantu, berbagi dan saling menyayangi.

PETA KONSEP



KEINGINANKU

AYAH

**ANEKA
MAINAN**

BENO

PENJUAL



NASKAH CERITA

1

MAINAN YANG KUIINGINKAN

Pada Hari Minggu pagi Beno diajak ayah membeli makanan ayam di pasar kaget yang letaknya tidak jauh dari rumahnya. Beno senang sekali karena disana dia bisa melihat banyak orang yang berjualan jajanan, mainan dan aneka ragam kebutuhan.

Ketika Beno dan ayah melewati penjual mainan, Beno menarik tangan ayah dan mengajaknya berhenti. Beno langsung mendekati mainan yang bergelantungan. Beno memegang salah satu mainan mobil-mobilan. "Ayah, Beno ingin sekali mainan ini", pinta Beno. "Beno, ayah hanya bawa uang untuk membeli makanan ayam, kamu sendiri bawa uang tidak?" Tanya ayah. Beno merogoh sakunya dan menunjukkan 1 lembar uang 2 ribuan pada ayah. "Coba kamu Tanya berapa harganya", sambung ayah.

Kemudian Beno memberanikan diri bertanya pada penjual mainan. "Pa berapa harga mobil-mobilan ini?", Tanya beno sambil menunjuk mobil-mobilan berwarna merah.

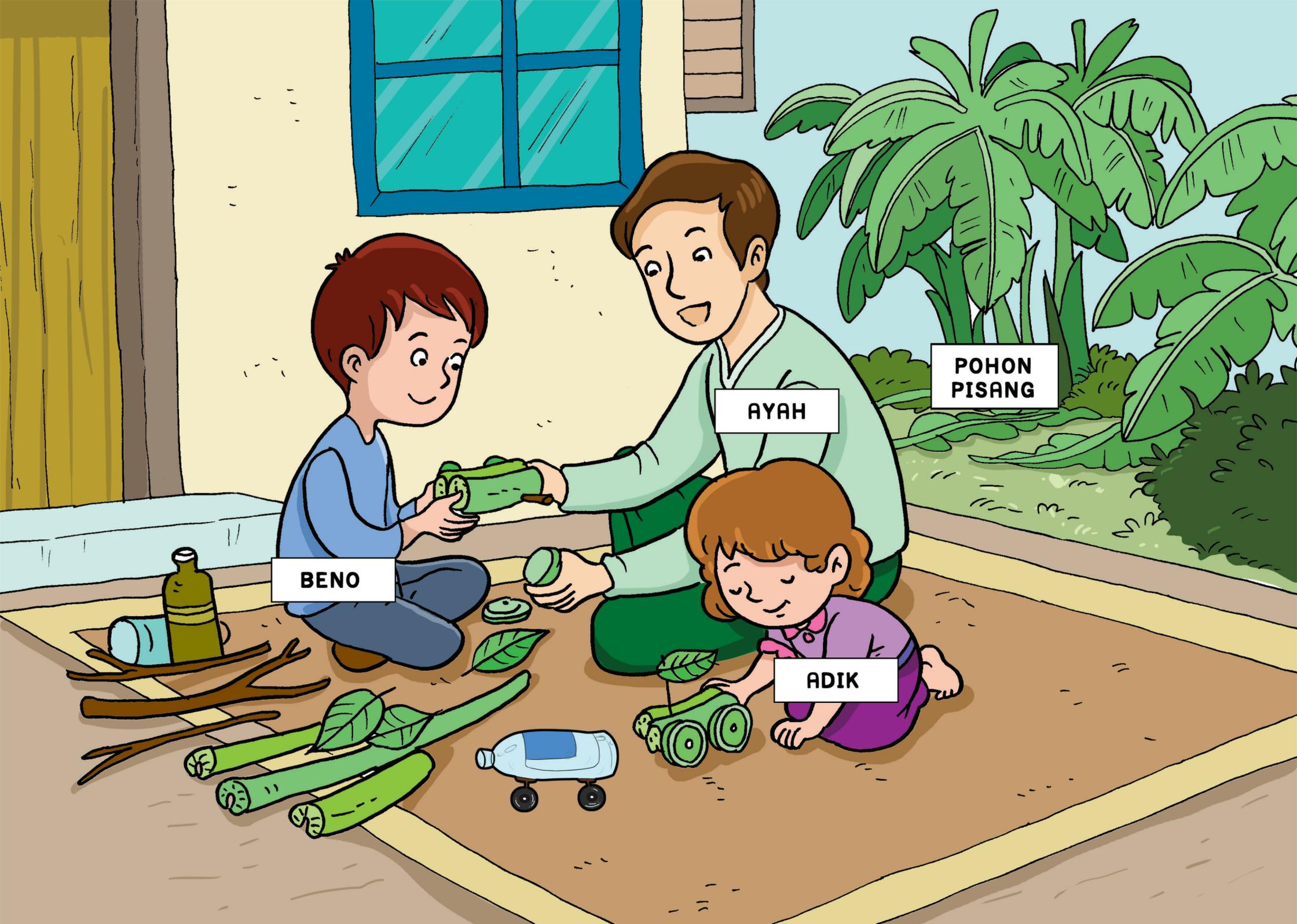
"Yang itu, sepuluh ribu rupiah, De?" Jawab penjual mainan.

Beno melihat uang yang dimilikinya, kemudian dia menatap ayah. "Mahal sekali ayah, uangnya tidak cukup," gumam Beno sambil menatap ayah berharap ayah menambahnya. Kemudian Ayah mendekati Beno sambil berkata. "Beno uang ayah hanya cukup untuk membeli makanan ayam, menurut Beno mana yang lebih penting membeli makanan ayam atau mainan?" Tanya ayah. Beno tampak terdiam, tetapi kemudian dia menjawab pertanyaan ayah "Ayam kita bisa mati kalau tidak makan, Beno masih bisa main dengan mainan yang lain." "Anak hebat," puji ayah " Beno bisa nabung dulu agar uangnya cukup untuk membeli mainan itu." Lanjut ayah. "Nanti di rumah kita buat mainan mobil-mobilan dari bahan-bahan yang ada, bagaimana?" sambung ayah. "Asyiiikk .kita buat mobil-mobilan, ya ayah, Beno mau nabung dulu agar bisa beli yang lebih bagus", teriak Beno dengan senang.

"Sekarang Beno antar ayah beli makanan ayam dulu ya...kasihan ayam-ayam kita sudah kelaparan." Ajak ayah. Akhirnya ayah dan Beno melanjutkan berialan untuk mencari penjual makanan ayam.

PETA KONSEP





BENO

AYAH

**POHON
PISANG**

ADIK

NASKAH CERITA

2

MEMBUAT MAINAN BERSAMA AYAH

Sesampainya dirumah, Beno bercerita pada Ibunya.

"Ibu aku tadi melihat mobil-mobilan yang bagus sekali, Aku ingin memilikinya bu.., cerita Beno pada Ibu. "Kenapa kamu tidak membelinya kalau kamu sangat menginginkannya?", sahut Ibunya. "Uang ku tidak cukup, ayah hanya membawa uang untuk membeli makanan ayam. Beno mau nabung dulu biar uangnya cukup", Jawab Beno. Tampak ibu tersenyum senang.

"Ayah kapan kita mau membuat mainan..", Tanya Beno ketika melihat ayah muncul dari halaman belakang. " Boleh... sekarang... tapi ayah cuci tangan dulu ya... tangan ayah kotor bekas memegang ayam", Jawab Ayah sambil menuju kran air untuk mencuci tangan.

Setelah mencuci tangan ayah mendekati Beno. "Kita mau membuat mainan apa?" Tanya ayah. Tampak Beno mulai berfikir "hmmmm...Beno ingin membuat mobil-mobilan..terus helikopter.. kereta api..motor...banyak ayah," Jawab Beno dengan bersemangat. "Saran ayah sebaiknya Beno pilih salah satu mainan yang ingin dibuat, agar kita bisa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkannya dengan jelas," saran ayah. "Kalau begitu Beno ingin membuat mobil-mobilan dulu ya," sahut Beno. "Ok...sekarang kita cari sama-sama bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat mobil-mobilan," Jawab ayah sambil mengajak Beno mencari bahan-bahan yang dibutuhkan disekitar rumah.

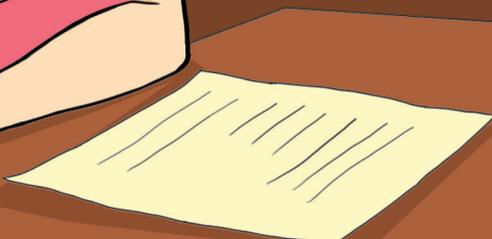
Beno dan ayahnya mencari berbagai benda yang sudah tidak terpakai disekitar kebun belakang rumah. Ia melihat ada tutup botol bekas, botol bekas, beberapa potong pelepah pisang dan lain-lain. Setelah semua bahan terkumpul Ayah dan Beno mulai merancang mobil mobilan di teras belakang rumah. Tutup botol yang jadi ban mobil, badan mobil terbuat dari pelepah pisang. Akhirnya mobil pun sudah jadi. Ayah memberikan tepukan pada Beno karena ia telah dapat menyelesaikan mobil mainan buatannya sendiri. "Wah.. mobilmu sangat bagus Beno", puji Ayah. "Bagaimana menurutmu?", tanya ayah pada Beno. "Ternyata Beno bisa membuat mobil mainan sendiri tanpa harus membeli," jawab Beno dengan sumringah. Ayah tersenyum puas melihat Beno senang.

PETA KONSEP





KAK SALWA



telur



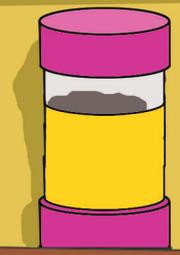
garam



gula pasir



terigu



ragi



susu



BENO



KUE KESUKAANKU

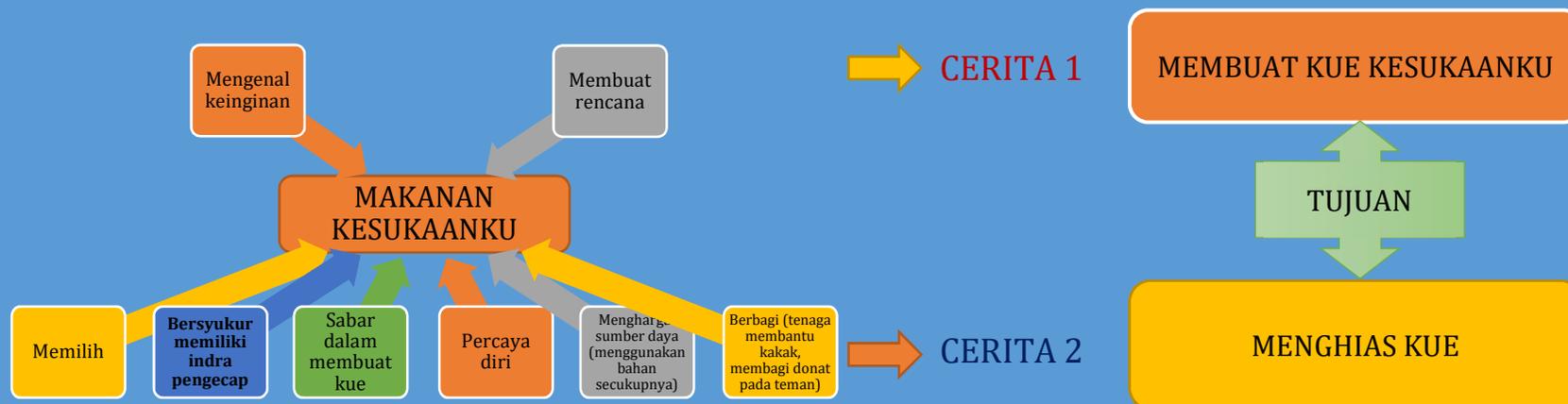
Sore itu kakak Salwa, dan Beno sedang menikmati pisang goreng buatan ibu. “Enak ya kak,” komentar Beno sambil mulutnya penuh pisang goreng. Kak Salwa mengangguk sambil mulutnya juga mengunyah pisang goreng.

“Bu besok kakak ingin membuat kue, bolehkah?” Tanya Kakak Salwa pada Ibu. “Boleh, memangnya kamu mau buat kue apa,” Ibu balik bertanya. “Mau buat kue apa kak?” Tanya Beno juga. “Beno boleh bantu?” lanjut Beno. Kak Salwa mengangguk sambil melihat kearah Beno. “Horee..besok aku mau bantu kakak buat kue.” Teriak Beno senang.

“Kalau kalian mau buat kue harus direncanakan dahulu, kue apa yang mau dibuat, terus bahannya apa saja dan peralatannya juga harus disiapkan,” Ibu mengingatkan Kak Salwa. Kak Salwa mengangguk tanda mengerti. “Beno kamu punya ide ..besok kita buat kue apa?” Kak salwa bertanya sambil menatap pada Beno. “ Kue apa ya kak?” Jawab Beno sambil berfikir. “ Beno ingin buat martabak, terus kue bolu, terus.....donut....,” lanjut Beno. “Jangan banyak-banyak kita pilih salah satu saja, kakak juga kan masih sedang belajar membuat kue, bahannya juga tidak cukup kalau banyak yang harus dibuat,” Sahut kak Salwa. “bagaimana kalau kita buat donut saja kak?” pilih Beno. “Kemarin disekolah Beno dikasih Nina kue donut yang ada stroberinya kak.” Lanjut Beno. “Ok...besok kita buat kue donut ya, “ Sahut Kak Salwa setuju. “Sekarang kita harus mendata bahan-bahan yang dibutuhkan,” Lanjut kak Salwa. Kemudian Kak Salwa mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat donut. “Pakai Selai, mises, dan coklat juga ya kak.” Timpal Beno.

“Ok,” Jawab kakak. Kemudian Kak salwa dan Beno juga mendata peralatan yang harus disediakan. Setelah itu Kak Salwa meminta izin ibu untuk mengecek bahan dan alat yang diperlukan di dapur dibantu oleh Beno. Hampir semua bahan tersedia di lemari dapur, hanya mises dan selai strobery yang belum ada. Kakak mengajak Beno untuk membeli bahan yang kurang di warung dekat rumah. “Nah sekarang semua bahan dan peralatan sudah tersedia, besok kita tinggal membuat donut,” Kata Kak Salwa sambil tersenyum lega. “Hore ...besok kita membuat donut,” sahut Beno sambil tersenyum ceria.

PETA KONSEP



KEINGINANKU



NASKAH CERITA

2

MENGHIAS DONAT

Hari ini Beno dan Kak Salwa berbagi tugas mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat donat. Setelah bahan dan alat siap, keduanya mulai membuat donat.

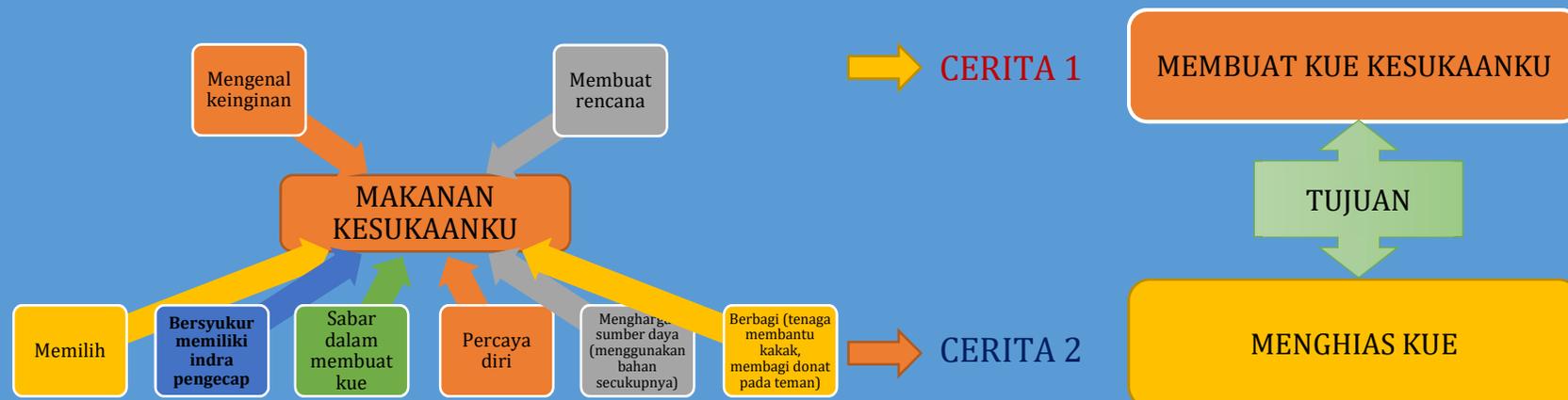
Kak Salwa mulai mencampur terigu, ragi instan, permipan, garam, telur mentega, susu cair, dan gula pasir kedalam baskom, dan mengaduknya. Kemudian kakak meminta Beno untuk menambahkan air kedalam campuran bahan yang sedang diaduk, sedikit demi sedikit. Beno melihat bahan campuran tepung menggumpal dan lengket ditangan kak Salwa. "Tepungnya lengket ditangan kakak!" seru Beno. Kak Salwa tersenyum kemudian menjelaskan " semua bahan ini diaduk seperti ini sampai tidak nempel di tangan dan terlihat kenyal atau kalis. Beno mengangguk tanda mengerti dan memperhatikan tangan kakaknya yang dengan lincah mengaduk bahan. Lalu kak Salwa mulai mencetak adonan menjadi bulatan kecil-kecil. "Sekarang Beno buat adonan ini menjadi bentuk donat ya," ucap kakak sambil mencontohkan bulatan-bulatan dengan lubang ditengahnya. Benopun meniru membuat donat seperti yang dicontohkan kakaknya. "Setelah ini langsung digoreng ya kak?" Tanya Beno tidak sabar. "Kita simpan dulu selama 1 jam biar mengembang," Jawab kakak. Beno mengangguk tanda mengerti.

Setelah satu jam, Kak Salwa menyiapkan minyak untuk menggoreng donat. "Kita goreng donatnya ya, apinya sedang saja..jangan terlalu kecil juga jangan terlalu besar," Kakak menjelaskan sambil menyalakan kompor. Selanjutnya kakak meminta Beno untuk menyiapkan alas piring untuk menyimpan donat yang sudah digoreng.

"Donat digoreng hingga menguning, lalu kita tiriskan, setelah dingin baru kita hias bersama ya!" Kakak menjelaskan lagi sambil mengangkat donat yang sudah matang. Kemudian meletakkannya diatas piring.

"Nanti Beno bantu menghias ya kak!" Pinta Beno. "Boleh, kamu mau menghias pakai apa?" Tanya kakak Salwa. "selai Strobery kak," Jawab Beno sambil mengambil selai strobery kemudian mengoleskannya pada donat dihadapannya. "Oya kak...besok Beno mau bekal donat ke sekolah ya,..mau bagi sama teman-teman," sambung Beno, "Beno mau tunjukkan donat buatan Beno, pasti enak," lanjut Beno. Kak Salwa mengangguk angguk sambil tersenyum.

PETA KONSEP



KEINGINANKU



AYAH

BENO

IBU

NASKAH CERITA

1

BENO INGIN KE KEBUN BINATANG

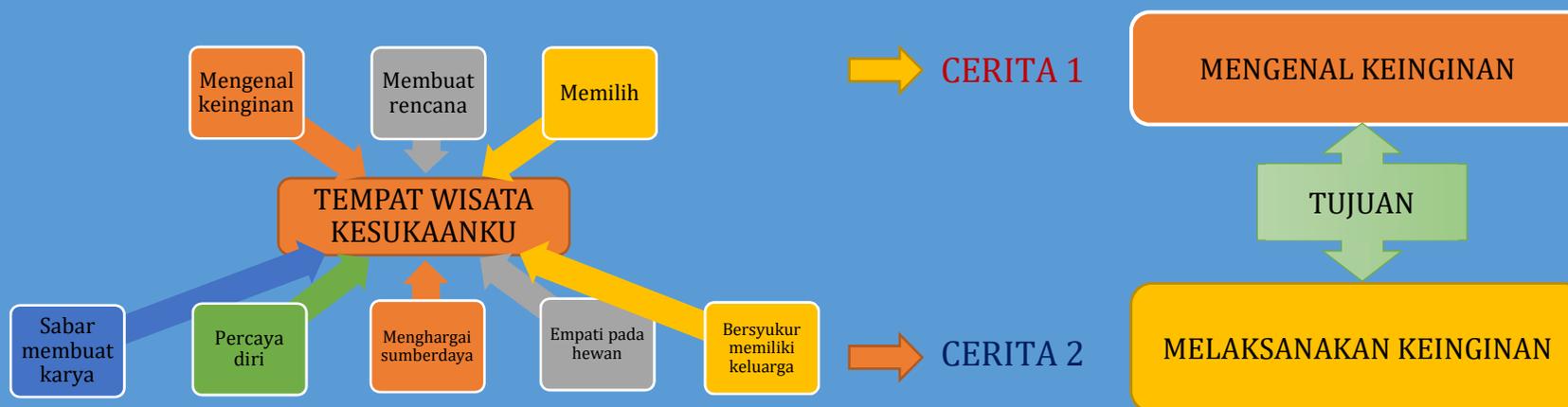
Sepulang sekolah, Beno merengek kepada Ibunya.

“Beno kenapa kamu menangis”. Tanya Ibu pelan. “Beno ingin melihat Gajah Bu., ayo bu...! Ayo...!”. Jawab Beno sambil merengek. “Sabar ya, kita tunggu Ayah pulang ya?”. Pinta Ibunya. Tiba-tiba terdengar suara klakson mobil Ayah di depan rumah. “Beno bisakah membantu Ibu membukakan pintu? Sepertinya Ayah sudah datang”. Dengan semangat Beno berlari kearah pintu dan membukanya. “Asyik ayah sudah pulang”, sahut Beno. “Ayah,Ayah... Beno ingin sekali melihat Gajah, ayo yah..! Ayo...!”, Ajak Beno dengan sedikit memaksa. “Boleh”, jawab Ayah. “ tapi ayah makan siang dulu..perut ayah lapar,” sambung ayah.

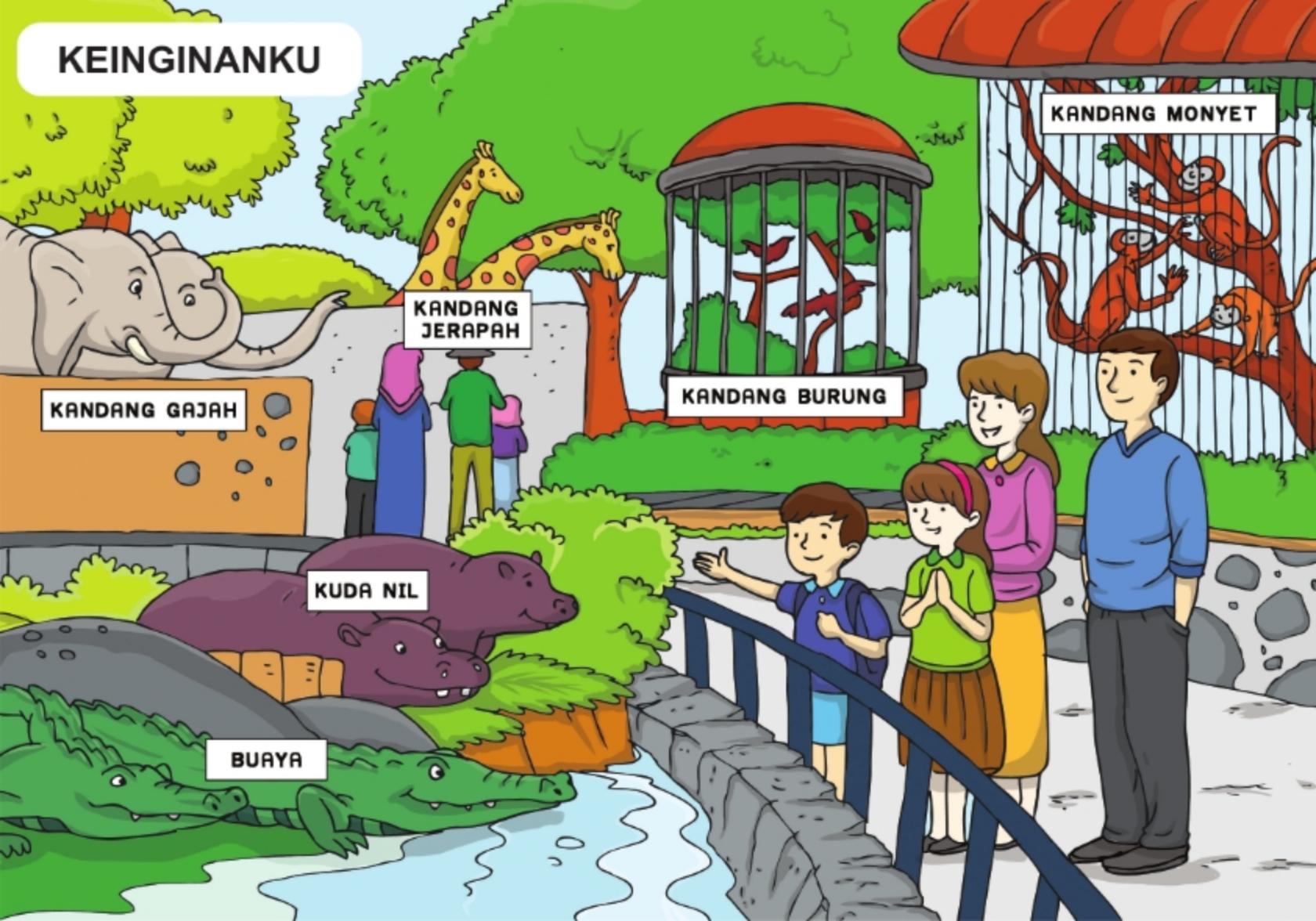
Ibu mengajak Ayah dan Beno untuk makan siang bersama-sama. Disela-sela makan siang, Ayah berbicara pada Beno. “Beno, besok Hari Minggu, Ayah akan mengajakmu jalan-jalan, kira kira kamu ada ide?”, tanya Ayah pada beno. “Ke kebun bintang Yah,” jawab Beno Semangat. “Kenapa kamu ingin ke kebun binatang?” Tanya ayah. “Aku mau pergi ke kebun binatang yah, aku ingin melihat Gajah”, Jawab Beno. “Ya sudah., kalau itu pilihan kamu, besok kita akan pergi ke kebun binatang”, ajak Ayah pada Beno. “Horee... , Aku pergi ke kebun binatang “, Beno bersorak bahagia. “Tapi kenapa besok Yah?”, tanya Beno. “Kalau harus pergi sekarang, banyak yang harus dipersiapkan terlebih dahulu”, Jawab Ayah. “Ayah harus ambil uang dulu ke bank untuk bisa beli tiket masuknya,” lanjut ayah. “Iya Ibu juga harus mempersiapkan perbekalan dulu, agar disana kita tidak perlu jajan, kita bawa bekal makanan yang sehat dari rumah” sambung ibu.

Setelah makan siang selesai, Ayah mengajak Beno untuk membantu ibu mempersiapkan berbagai kebutuhan makanan dan minuman untuk bekal besok ke kebun binatang. Beno melihat ibu menyiapkan sayuran mentah , wortel dan pisang juga. “Ibu, kenapa kita membawa sayuran mentah seperti wortel, dan kangkung?”, tanya Beno penasaran. “Agar besok kamu bisa berbagi dengan bintang yang ada disana”, jawab Ibu tersenyum. Beno mengangguk angguk... ia tampak sudah tidak sabar untuk segra hari esok, agar bisa melihat berbagai jenis hewan di kebun binatang.

PETA KONSEP



KEINGINANKU



KANDANG GAJAH

KANDANG JERAPAH

KANDANG BURUNG

KANDANG MONYET

KUDA NIL

BUAYA

NASKAH CERITA

2

WISATA KE KEBUN BINATANG

Pagi-pagi sekali, ayah, ibu, Beno dan Kakak Salwa sudah antri didepan pembelian tiket masuk kebun binatang. Ayah membeli 4 lembar tiket, harga masing-masing tiket Rp.10.000.

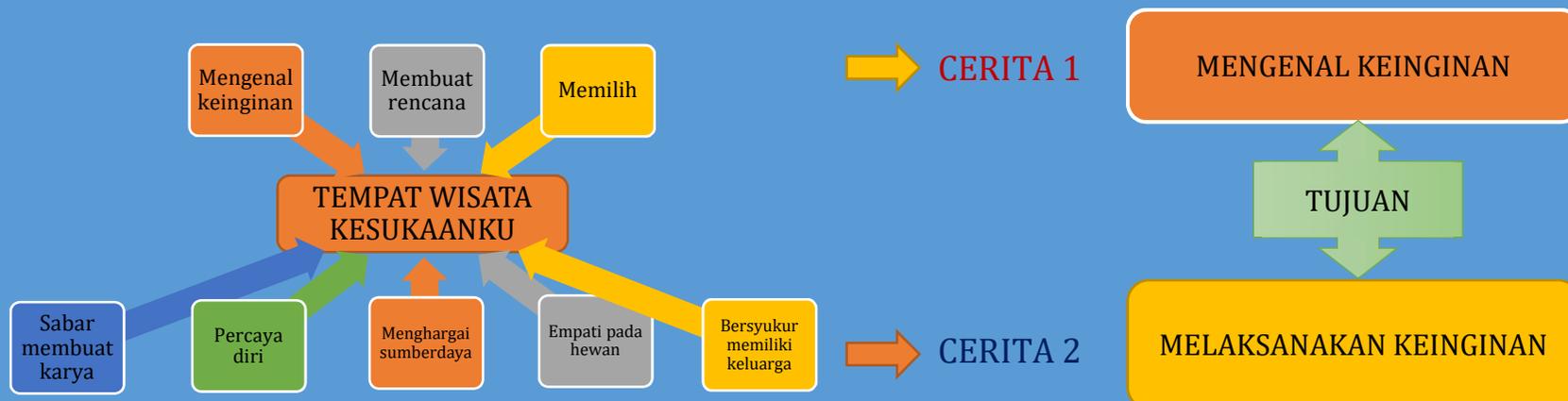
“Ayah, Beno mau melihat kertas itu, kenapa kita harus membeli kertas itu sebelum masuk?” Tanya Beno sambil menunjuk lembaran tiket yang sedang dipegang ayah. Ayah memperlihatkan tiket pada Beno sambil menjelaskan, “ Ini namanya tiket, tadi ayah beli dengan uang, tiket ini harus ditunjukkan pada petugas agar kita mendapat izin untuk masuk ke area kebun binatang.” “Kalau tidak pakai tiket tidak bisa masuk yah?” Tanya Beno lagi. “Betul ,” Jawab Ayah.

Kemudian ayah menunjukkan tiket tersebut pada petugas di pintu masuk. Petugas mempersilahkan Ayah, ibu , Beno dan Kak Salwa untuk masuk ke area kebun Binatang.

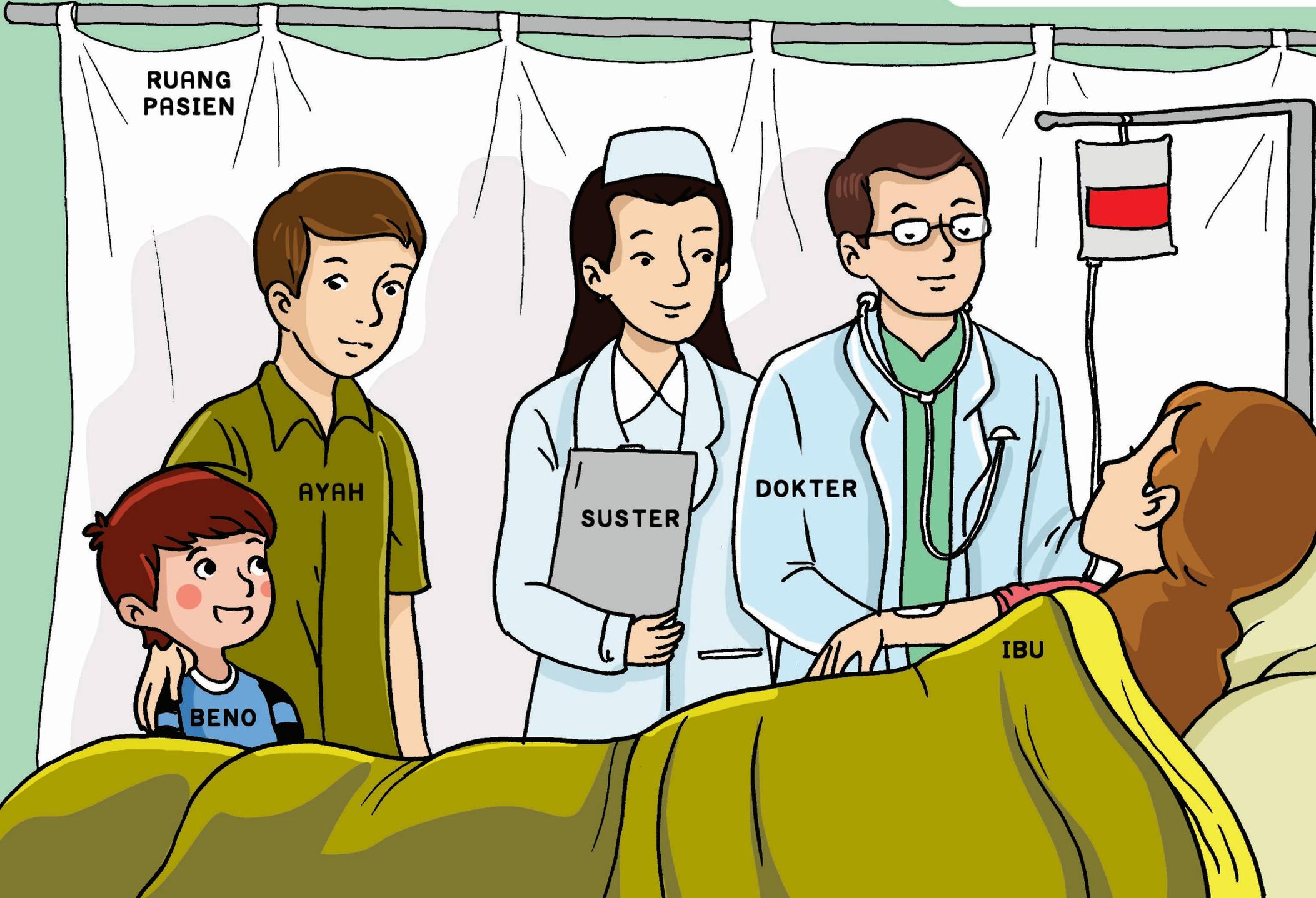
Beno sangat senang melihat beranekaragam jenis hewan didalam kebun binatang. Beno melihat ada burung beo, ada monyet, ada kuda nil, ada buaya, ada gajah dan hewan-hewan lainnya. Kakak Salwa mengajak Beno untuk memberi makan hewan. “Aku mau kasih sayuran pada gajah,” teriak Beno. “ Ok ..Kakak mau kasih pisang pada monyet,” kata kak Salwa. “Aku juga nanti mau kasih pisang pada monyet ,” sela Beno lagi. “Boleh, nih ibu sudah bawa sayuran dan pisangnya ,” Kata ibu sambil membuka bungkusan sayuran. Dengan semangat Beno mengambil sayuran untuk diberikan pada gajah. Kakak salwa mengambil pisang untuk diberikan pada monyet. Selanjutnya Beno mendekati kakak Salwa untuk ikut serta memberi makan monyet dengan pisang.

Beno mengajak ayah, ibu dan kak Salwa berkeliling untuk melihat hewan-hewan lainnya yang ada di kebun binatang tersebut. Hari itu, Beno dan Kak Salwa sangat senang bisa berwisata ke kebun binatang. Mereka sangat berterima kasih pada ayah dan ibu yang sudah membawanya ke tempat itu.

PETA KONSEP



CITA-CITAKU



RUANG PASIEN

AYAH

BENO

SUSTER

DOKTER

IBU

NASKAH CERITA

1

MENGAPA DOKTER DIPERLUKAN ??

Sudah beberapa hari ini, Ibu Beno sakit demam, Beno sedih sekali karena Beno takut terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan pada ibunya. kemudian Ayah segera menelfon pihak rumah sakit agar bisa segera memberikan pertolongan pada Ibu dan menjemput Ibu menggunakan ambulance ke rumah sakit. Sesampainya Ibu di rumah sakit, Ia langsung dibawa oleh perawat dan dokter. Perawat membantu Ibu untuk berbaring diatas ranjang yang kemudian dibawa masuk ke dalam ruangan untuk dilakukan pemeriksaan.

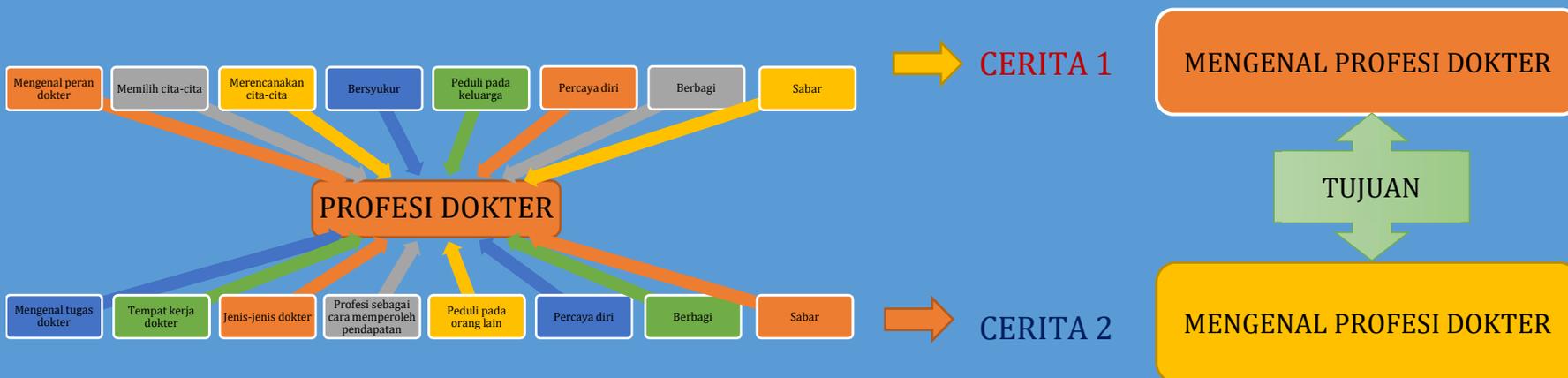
Dokter segera memeriksa ibu dengan peralatannya. Pada tubuh ibu dipasang termometer untuk mengukur suhu tubuhnya, dadanya ditempleti stetoskop untuk mengetahui tekanan jantungnya. Setelah dilakukan pemeriksaan, dokter membacakan hasilnya pada Ayah dan ternyata Ibu harus di rawat beberapa hari di rumah sakit.

Saat berada di Rumah Sakit Beno bertanya pada Ayah “Ayah, Apakah ibu akan segera sembuh?” sahut Beno. Ayah berkata “Iya Nak ibu mu akan segera sembuh apabila dirawat di Rumah Sakit karena ibu akan istirahat yang cukup dan diberi asupan makanan yang sehat, serta dokter akan merawat dan memeriksa keadaan ibumu setiap hari, dan dokter akan sangat bertanggung jawab dan akan teliti dalam memeriksa pasiennya”.

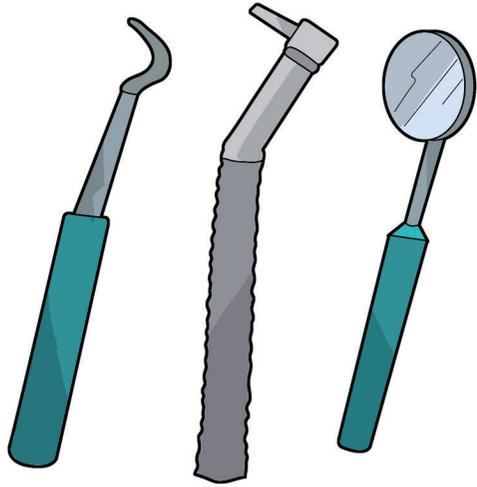
Beno berkata “Ayah apabila aku besar nanti, aku ingin menjadi dokter supaya bisa membantu dan menolong ibu dan orang lain yang sedang sakit”. “Cita-cita yang sangat mulia”, Ucap Ayah pada Beno. “Lalu, apa yang semestinya kamu lakukan untuk meraih cita-citamu nak?” sambung ayah bertanya. “Beno harus rajin belajar yah?” sahut Beno. Ayah Beno mengangguk sambil mengangkat Jempolnya

Pada hari kedua ibu dirawat, dokter mengatakan ibu Beno sudah bisa pulang karena ibu sudah sehat. Beno bersyukur sambil mengucapkan “Alhamdulillah ya Allah Ibuku sudah sembuh”. lalu Beno berkata “Terimakasih Pak Dokter sudah menolong Ibu Beno, Semoga Allah membalas kebaikan Pak Dokter”. “Sama-sama Beno”, balas dokter sambil tersenyum.

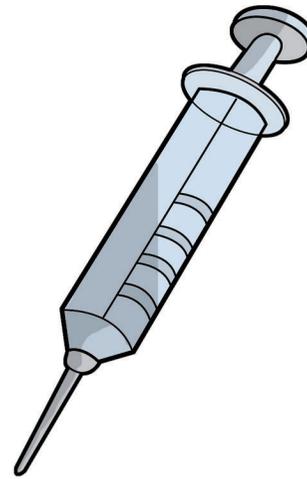
PETA KONSEP



CITA-CITAKU



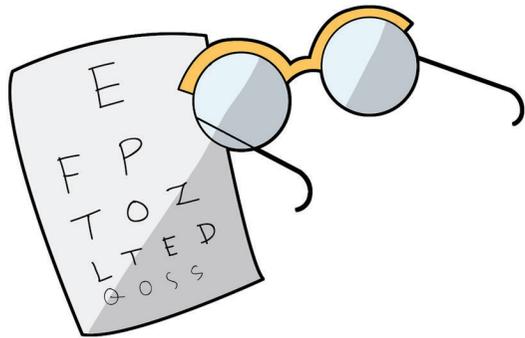
ALAT
PERIKSA GIGI



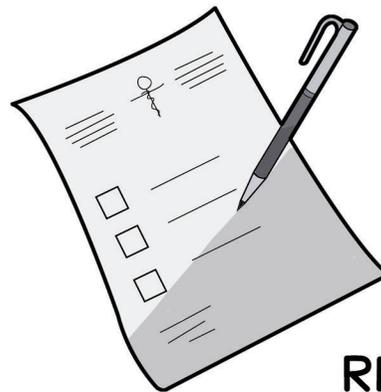
JARUM SUNTIK



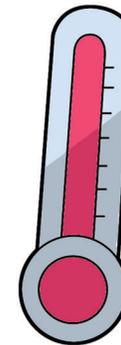
STETOSKOP



ALAT
PERIKSA MATA



RESEP DOKTER



TERMOMETER

NASKAH CERITA

2

DOKTER DAN PERALATANNYA

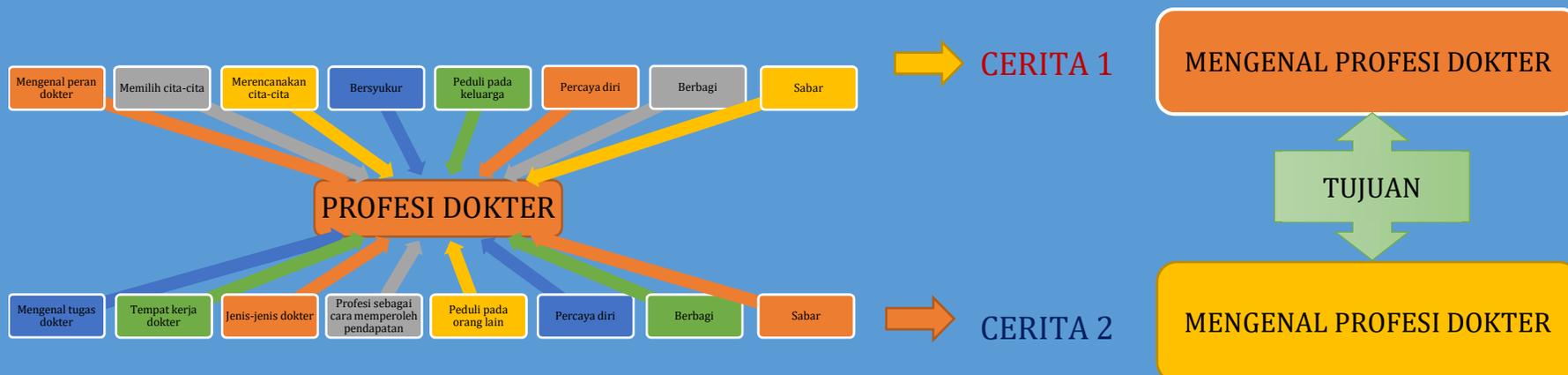
Beno bercita-cita menjadi seorang dokter. Ia ingin membantu banyak orang agar sembuh dari sakit. Dokter merupakan Profesi yang sangat mulia dan berjasa. Dokter bertugas untuk memeriksa orang yang sedang sakit (pasien), apabila diperlukan Dokter akan memberikan obat sebagai salah satu cara untuk menyembuhkan penyakit.

Seorang Dokter dapat bekerja di rumah sakit, puskesmas, atau di sebuah klinik kesehatan. Setiap Dokter memiliki keahlian yang berbeda-beda seperti dokter gigi, dokter umum, dokter kulit, dokter anak, dokter bedah dan lain-lain, mereka disebut sebagai dokter spesialis. Peralatan yang digunakan oleh setiap dokter spesialis berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya dokter gigi menggunakan peralatan dental pinset, alat bor gigi, alat cabut gigi dan lain-lain. Dokter mata memiliki peralatan alat tes mata, lensa mata berbagai ukuran, alat tes buta warna dan lain-lain.

Dokter bekerja pada pagi hari sampai sore hari, namun di beberapa tempat ada juga dokter jaga, artinya rumah sakit atau klinik membuka layanan pemeriksaan kesehatan dalam waktu sehari semalam. Jadi teman-teman tidak usah takut kalau rumah sakit akan tutup disaat kalian membutuhkannya pada tengah malam.

Setiap hari dokter dibantu oleh seorang perawat. Perawat bertugas membantu dokter dalam menangani setiap pasien. Saat diperiksa, dokter akan memberi kita resep yaitu catatan obat yang harus diminum oleh pasien. Selain itu dokter juga akan memberi nasihat cara hidup sehat pada pasien.

PETA KONSEP



CITA-CITAKU



GAMBAR

MEJA
GAMBAR

LAMPU

ARSITEK

NASKAH CERITA

1

MENGENAL ARSITEK

Sore itu Ibu mengajak Beno mengunjungi pak Danu yang bekerja sebagai arsitek. Ibu ingin mengenalkan Beno dengan Pak Danu karena Beno sangat tertarik dengan pekerjaan seorang arsitek.

Arsitek bertugas untuk merancang, membuat, dan membangun berbagai jenis bangunan seperti gedung bertingkat, tempat ibadah, rumah tinggal, bangunan bank, bahkan rumah adat tradisional. Seorang arsitek tidak bekerja sendirian, biasanya mereka dibantu oleh tukang bangunan untuk menyelesaikan setiap bentuk bangunan.

Sesampainya di rumah pak Danu, Ibu memperkenalkan Beno pada Pak Danu. Pak Danu orangnya ramah dan baik hati. Pak Danu mengajak Beno untuk melihat-lihat bentuk dan penataan isi rumahnya serta melihat-lihat peralatan yang digunakan Pak Danu dalam merancang sebuah rumah. Beno terkagum kagum melihat rumah Pak Danu yang luas dan indah.

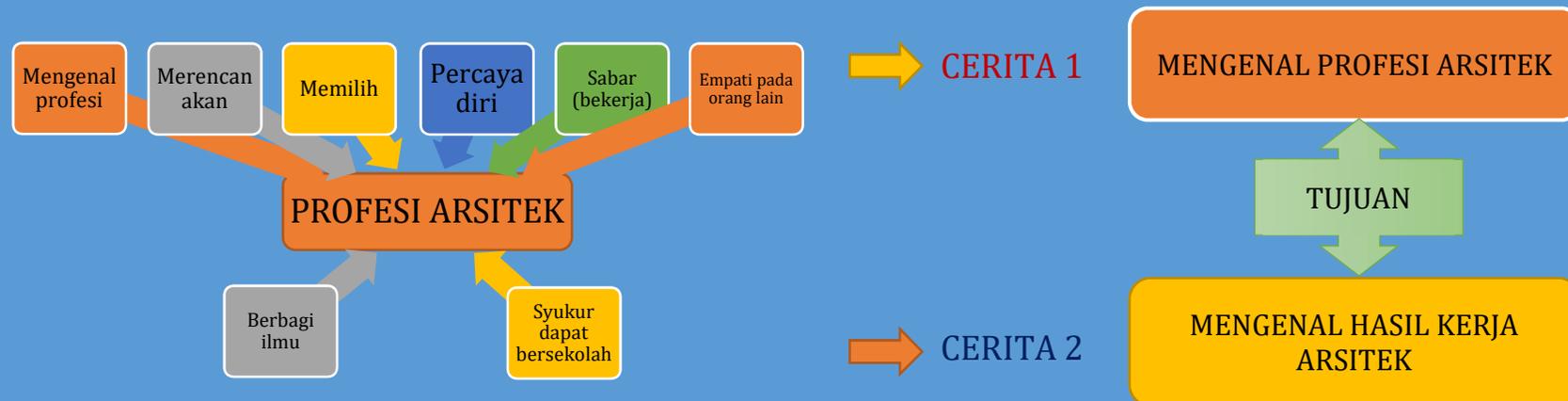
Didalam rumah Pak Danu terdapat taman dan kolam berisi berbagai jenis ikan yang lucu. Beno juga melihat banyak sekali kertas besar dan alat tulis seperti pensil, penggaris, pensil warna dan lain-lain tersimpan di salah satu sudut rumah didekat meja gambar. Beno mendekati meja gambar dan melihat gambar rumah yang sedang dibuat oleh Pak Danu.

“Aku juga bisa menggambar rumah seperti pak Danu”, Ucap Beno. “Wah, keren sekali Beno”, Sahut Pak Danu sambil memberikan sehelai kertas dan pensil berwarna miliknya. Beno akhirnya mencoba menggambar sebuah rumah impiannya. Ia sangat bersemangat dan yakin akan bisa membuat rumah yang indah. “Pak Danu lihat ini rumahku kelak”, Ucap Beno. “Waw, rumah mu indah sekali”, Puji Pak Danu. “Terimakasih”, Ucap Beno Senang

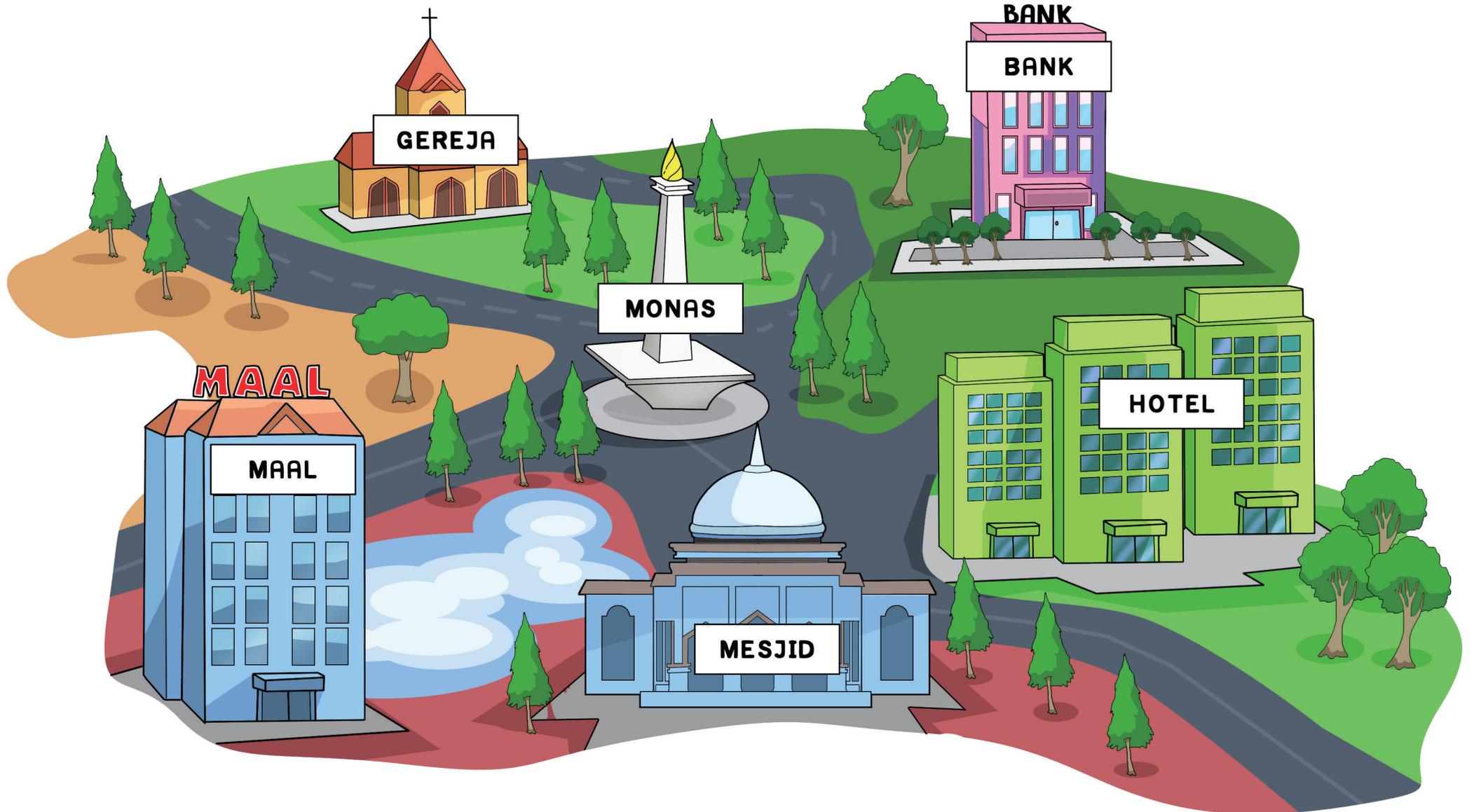
“Pak Danu yakin ketika kamu besar nanti, kamu akan menjadi seorang arsitek yang jauh lebih hebat dariku. Asalkan kamu tidak berhenti belajar, dan semangat terus untuk berlatih setiap hari”, pesan pak Danu pada Beno.

“Sekali lagi terimakasih Pak Danu, Beno janji akan terus belajar, Beno ingin sekali menjadi seorang arsitek seperti pak Danu, nanti Pak Danu harus main ke rumah buatan Beno”, Ucap Beno senang. “Insyallah”, Jawab Pak Danu sambil tersenyum. Waktu sudah sore, Ibu mengajak Beno untuk pamit.

PETA KONSEP



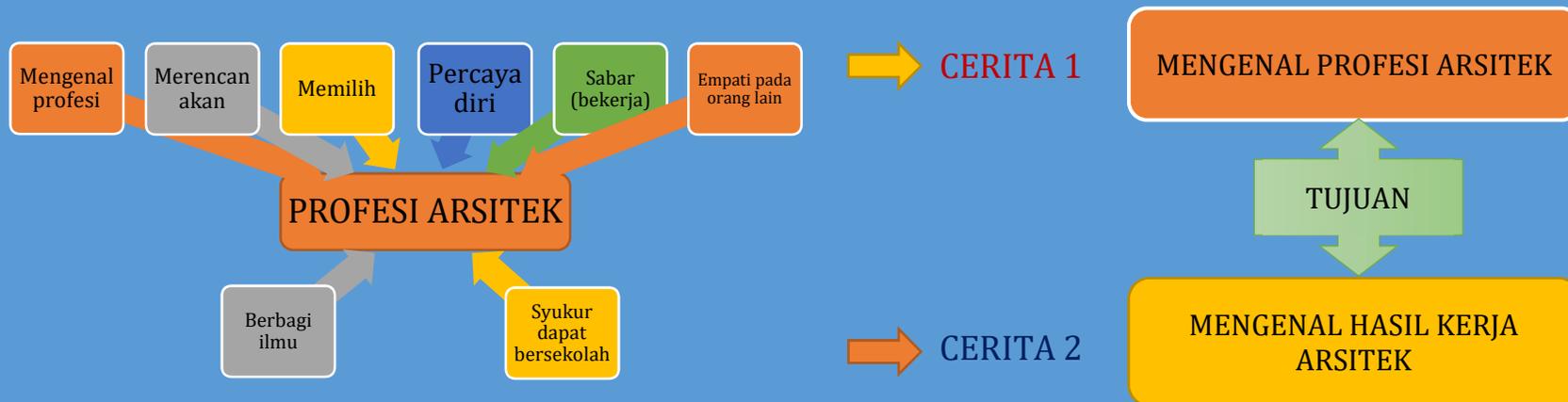
CITA-CITAKU



MENGENAL KARYA-KARYA ARSITEK

1. Gambar masjid
2. Gambar gereja
3. Gambar pasar /mall (bangunan bertingkat)
4. Gambar Bank
5. Gambar Monumen Nasional
6. Gambar rumah tinggal

PETA KONSEP



CITA-CITAKU



MENJADI PEDAGANG PAKAIAN

Pada saat liburan sekolah, Ibu mengajak beno untuk pergi tokonya om Ari. Beno senang sekali, karena Ia akan bertemu dengan Om Ari yang berjualan baju muslim. Om Ari adalah adiknya Ibu, Ia sangat dekat dengan Beno.

Sesampainya di toko, Beno segera menghampiri om Ari. “Assalamualaikum Om”, Ucap Beno. ” Waalaikumsalam”, Jawabnya seraya memeluk Beno. “Kamu sudah besar ya,” Sapa om Ari. “Wah om tokonya besar sekali, boleh Beno keliling keliling?” pinta Beno pada om Ari. Om Ari mengangguk sambil tersenyum.

Beno berlari menuju tempat kasir. “Kalau ini apa?” Tanya Beno sambil menunjuk computer yang ada didepan penjaga toko. “ini namanya mesin hitung, untuk mencatat dan menghitung barang-barang yang dibeli oleh pembeli, kemudian setelah dihitung harga barangnya, pembeli tinggal membayar,” Jawab Mba Mini kasir di toko Om Ari. “Kalau mba yang disana itu sedang apa?” Tanya Beno sambil menunjuk pelayan toko yang sedang membantu pembeli memilih barang. “Oh ..itu pelayan toko namanya mba puput, dia sedang membantu melayani pembeli,” Jawab Mba Mini sambil tersenyum ramah. Beno mengangguk angguk tanda mengerti. “Pakaiannya banyak ya,” gumam Beno sambil melihat ke sekeliling toko. “Iya kan namanya juga toko pakaian, ada kemeja, ada celana panjang, ada rok ada gamis, dan lain-lain,” Mba Mini menjelaskan dengan sabar.

Tiba-tiba ibu memanggil Beno “Beno kita mau belanja ke pasar sayuran kan?” Ibu mengingatkan Beno untuk melanjutkan perjalanan ke pasar. Beno langsung berlari mendekati ibu. Selanjutnya ibu dan Beno pamitan pada om Ari, sebelum pamit tidak lupa Beno mengucapkan terimakasih karena sudah diizinkan melihat-lihat toko om Ari.

PETA KONSEP





IBU

PISANG

PEDAGANG

BENO

SEMANGKA

NASKAH CERITA

MENJADI PEDAGANG SAYURAN

2

Sepulangnya dari toko om Ari, Ibu mengajak Beno untuk mampir ke pasar membeli beberapa sayuran dan buah-buahan. Ibu pun memilih beberapa jenis sayuran yang masih segar seperti kol, bayam, kangkung dan lain sebagainya. Selain itu Ibu terlihat mengambil beberapa jenis sayuran dengan jumlah yang begitu banyak. Kemudian pedagang mulai menimbang semua sayuran yang ibu pilih. "Semuanya jadi berapa pak?" Ucap Ibu pada pedagang. "Rp. 65.000 bu, Jawab pedagang. " Lumayan banyak juga uang yang harus dikeluarkan Ibu", Ucap Beno dalam hati. Akhirnya Ibu pun menawar belanjanya.

"Boleh minta sedikit di kurangi harganya pak, jadi 60 ribu rupiah saja?" seru ibu sambil tersenyum. "Wah, belum dapat bu kalau segitu, gimana kalau 64 ribu saja? Ucap pedagang. "Kalau Rp. 62.000,-" Ucap Ibu yang kembali menawar. Akhirnya sang pedagang menyepakati dan memberikan potongan harga pada Ibu sebesar Rp. 3000 rupiah. "Alhamdulillah", Ucap Ibu Bersyukur. Tak lupa Ibu dan Beno mengucapkan terimakasih pada pedagang sayuran tersebut. Sebelum keluar dari pasar ibu mengajak aku mampir ke pedagang buah-buahan dan membeli beberapa jenis buah-buahan.

Aku senang sekali hari ini bisa ikut ibu ke toko om Ari dan pergi ke pasar sayuran. Para pedagang di pasar ramah-ramah dan baik sekali seperti halnya para pelayan di toko Om Ari. Beno juga tertarik untuk menjadi seorang pedagang, yang memiliki toko besar, ramah dan baik ketika melayani pembeli. Kata ibu kalau jadi pedagang harus rajin belajar dan harus jujur agar dipercaya oleh pembelinya.

Akhirnya setelah selesai berbelanja di pasar, ibu dan beno segera pulang.

PETA KONSEP

